



SOSIALISASI PEMBUATAN CILOK DAN PANGSIT BAKSO UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA KELOMPOK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DAN MASYARAKAT DUSUN BERAMBANG DESA BATU PUTIH KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh

Dewi Rispawati¹, Vidya Yanti Utami², Nasruddin³, Siti Hidayatul Juma'ah⁴, Johan Mashuri⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

^{2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Mataram

Email: ¹dewirispawati@staff.unram.ac.id, ²vidyautami88@gmail.com,

³ndin5760@gmail.com, ⁴hidayatulj929@yahoo.com

Article History:

Received: 16-11-2023

Revised: 20-11-2023

Accepted: 19-12-2023

Keywords:

Cilok and Meatball
Dumplings, Community
Income, Berambang
Hamlet

Abstract: *This Community Service is entitled Socialization of Making Cilok and Meatball Dumplings to Increase Community Income in the Community Empowerment and Welfare Group (PKK) and Berambang Hamlet Community, Batu Putih Village, West Lombok Regency, which aims to increase community income in Berambang Hamlet. The method used in this Community Service activity is implemented in 4 (four) activity stages, namely: 1) Preparation, 2) Socialization, 3) Implementation of Activities, and 4) Monitoring and Evaluation. The results of the activity show that the people in Berambang Hamlet, Batu Putih Village, West Lombok Regency are very enthusiastic and have understood how to make Cilok and Meatball Dumplings which has been socialized, so that they can be practiced directly and can enjoy the results of making Cilok and Meatball Dumplings by the people of Berambang Hamlet. Making Cilok and Meatball Dumplings can increase people's income because they have selling value and community members who are entrepreneurs can increase their income by selling Cilok and Meatball Dumplings which are very popular with the people of Berambang Hamlet and its surroundings. Cilok and Meatball Dumplings are also popular with children, teenagers and even all groups in the community of Berambang Hamlet, Batu Putih Village, West Lombok Regency*

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Desa Batu Putih sebanyak 7.141 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 2.073 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.542 jiwa, dan penduduk laki – laki sebanyak 3.599 jiwa. Dusun Berambang mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.113 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 359 Kepala Keluarga. Jumlah Penduduk laki – laki sebanyak 557 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 556 jiwa. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang selalu hadir di negara – negara berkembang seperti di Indonesia. Kemiskinan dianggap sebagai salah satu



permasalahan sosial yang sulit untuk diuraikan, apabila tidak diatasi dengan segera dan menemukan akar permasalahan dari penyebab kemiskinan. Kemiskinan secara umum merupakan kondisi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut ditandai oleh rendahnya pendapatan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan. Potensi industri yang dimiliki Dusun Berambang seperti: makanan kecil, cilok, kerupuk ikan dan lain – lain. Cilok dan Pangsit bakso merupakan salah satu camilan nikmat yang digemari masyarakat Indonesia. Mulai dari anak kecil, dewasa hingga orang tua. Makanan yang dibuat dari tepung kanji, tepung terigu dan juga campuran daging giling tersebut disukai banyak orang. Di Indonesia sendiri kuliner cilok dan pangsit bakso memang sangat populer, banyak diujakan di berbagai tempat. Cilok sendiri sering kali dinamakan cilot atau dalam Bahasa Jawa yakni cilik dan alot. Cilok disajikan dengan bumbu atau sambal baik bumbu kacang ataupun bumbu kecap. Makanan Cilok dan Pangsit Bakso memang sangat populer di tengah masyarakat, bahkan makanan ini telah merambah dari perkotaan hingga pedesaan. Tingginya penikmat Cilok dan Pangsit Bakso membuat banyak orang yang menjual Cilok dan Pangsit Bakso di berbagai tempat. Namun dari waktu ke waktu inovasi cilok telah muncul dengan lebih menarik dan inovatif.

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat terdiri dari para ibu – ibu rumah tangga di Dusun Berambang, yang mana ibu – ibu PKK Dusun Berambang sebelumnya mereka belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso. Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso menggunakan halaman rumah Ibu Ketua Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) Dusun Berambang dan masyarakat desa setempat sangat antusias mengikuti Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso. Sosialisasi ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan praktek pembuatan cilok dan pangsit bakso di mana kegiatan sosialisasi pengolahan makanan ini dilaksanakan di halaman rumah Ibu Ketua Kelompok PKK dihadiri oleh 50 (lima puluh) orang. Melalui kegiatan Sosialisasi ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan masyarakat desa setempat untuk mewujudkan kemandirian berusaha dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat.

METODE

1. Tempat Dan Waktu Pengabdian

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Berambang Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat dilakukan selama satu bulan yang dimulai pada awal bulan tanggal 6 Agustus hingga 7 September 2023.

2. Prosedur Kegiatan Pengabdian

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode yang diimplementasikan dalam 4 (empat) tahapan kegiatan, yakni 1) Persiapan, 2) Sosialisasi, 3) Pelaksanaan Kegiatan, serta 4) Monitoring dan Evaluasi.

HASIL

Dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat maka salah satunya menjadi wiraswasta dengan berjualan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, salah satunya alternatif camilan yang

sangat disukai yaitu Cilok dan Pangsit Bakso. Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat ini terdiri dari 4 (empat) tahapan, dijabarkan sebagai berikut :

Persiapan

Persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini dimulai dari melakukan survey keadaan ekonomi masyarakat dan potensi yang bisa dikembangkan sesuai minat dan kemampuan masyarakat Dusun Berambang Desa Batu Putih, Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Survey ini dilakukan Dosen dan Mahasiswa berdasarkan hasil survey dan koordinasi dengan Sekretaris Desa, dan Ibu PKK Dusun Berambang, diperoleh kesimpulan bahwa mereka menginginkan sosialisasi teknik pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso. Setelah mendapatkan persetujuan kami membagi tugas untuk menyiapkan bahan dan materi Sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan di rumah salah seorang kader PKK di Dusun Berambang, Desa Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.



Gambar 1. Persiapan Awal Koordinasi dengan Sekretaris Dusun Berambang



Gambar 2. Persiapan Awal Koordinasi dengan Ibu – Ibu PKK Dusun Berambang

Sosialisasi

Sosialisasi pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso ini dilakukan dengan harapan peserta sosialisasi menjadikan sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Dosen dan mahasiswa melaksanakan sosialisasi bersama dengan materi sebagai berikut :

a) Sosialisasi Cilok dan Pangsit Bakso

Persiapan dalam menjalankan usaha Cilok & Pangsit Bakso terletak pada modal usaha yang kita miliki. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk membeli bahan baku, peralatan dan perlengkapan lainnya. Modal usaha Cilok dan Pangsit Bakso yang diperlukan tidak begitu besar, sehingga kita bisa memulai usaha ini dengan peralatan dapur yang kita miliki di rumah terlebih dahulu.



b) Bahan Baku Usaha Cilok dan Pangsit Bakso

Saat memulai usaha Cilok dan Pangsit Bakso, tentunya kita membutuhkan bahan baku yang cukup untuk menghasilkan resep yang nikmat. Bahan baku yang perlu disiapkan untuk menjalankan usaha Cilok dan Pangsit Bakso adalah adonan bakso, kulit pangsit, bumbu – bumbu, daun bawang, tepung sagu, tepung terigu, telur, penyedap rasa, bawang goreng, saus tomat, saus sambal, kecap, dan minyak goreng untuk menggoreng dll. Berbagai bahan baku untuk membuat Cilok dan Pangsit Bakso ini sangat terjangkau dan bisa dibeli di pasar - pasar atau toko terdekat.

c) Harga Jual Cilok dan Pangsit Bakso

Menentukan harga jual Cilok dan Pangsit Bakso merupakan hal yang sangat penting. Dalam membuat usaha Cilok dan Pangsit Bakso menjadi bisnis yang berkembang dengan cepat, dengan tidak menawarkan harga yang tinggi. Harga rata-rata Cilok dan Pangsit Bakso yaitu sekitar Rp. 5.000 per porsi dan dapat juga dijual eceran per pangsit/cilok di mana harga jual sesuai dengan besar kecil dan varian Cilok dan Pangsit Bakso yang dibuat.

d) Penentuan Lokasi Usaha Cilok dan Pangsit Bakso

Usaha Cilok dan Pangsit Bakso ini bisa dijual di mana saja, tetapi jika kita ingin bisnis berjalan dengan baik, dapat memilih lokasi dengan lalu lintas yang padat agar bisnis dapat berjalan dengan maksimal. Usaha pangsit rumahan ini bisa kita mulai dengan membuka warung di pinggir jalan, menyewa tempat di pasar, dan dapat berdagang keliling menggunakan sepeda motor. Dengan memilih lokasi yang strategis, dapat membuat bisnis yang dijalankan lebih optimal sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

e) Pemasaran Usaha Cilok dan Pangsit Bakso

Menjalankan usaha Cilok dan Pangsit Bakso membutuhkan strategi pemasaran yang tepat. Strategi pemasaran usaha Cilok dan Pangsit Bakso dapat diwujudkan dengan membuat Cilok dan Pangsit Bakso yang berkualitas. Pemberian label pada usaha Cilok dan Pangsit Bakso kita agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat. Kemudian dengan mempromosikan melalui media sosial agar usaha Cilok dan Pangsit Bakso lebih cepat terjual.

f) Keunggulan dan Kelemahan Usaha Cilok dan Pangsit Bakso.

Keunggulan dalam menjalankan usaha Cilok dan Pangsit Bakso yaitu dapat menjual Cilok dan Pangsit Bakso di rumah secara online melalui media sosial maupun dengan berjualan keliling menggunakan sepeda motor sehingga mendapatkan konsumen lebih banyak lagi. Selain itu juga Cilok dan Pangsit Bakso sangat disukai di semua kalangan mulai dari anak kecil, remaja hingga orang tua menyukai camilan ini. Bahan – bahan yang dipergunakan dalam membuat usaha Cilok dan Pangsit Bakso mudah di dapatkan di pasar maupun toko terdekat dan tidak membutuhkan modal yang besar. Dengan memulai usaha Cilok dan Pangsit Bakso yang dilakukan warga masyarakat dapat membuka lapangan usaha sendiri serta meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat Dusun Berambang.

Kelemahan dari bisnis ini adalah Cilok tidak tahan lama begitu juga dengan kulit Pangsit Bakso yang belum digoreng, karena itu dibutuhkan tempat penyimpanan yang baik (freezer) agar lebih awet. Sementara Pangsit Bakso dapat dengan mudah menjadi tidak renyah jika

tidak dikemas dengan baik. Pangsit Bakso yang sudah digoreng membutuhkan tempat yang kedap udara untuk penyimpanan jangka panjang. Kelemahan lain dari bisnis ini adalah harus bersabar saat memulai usaha Cilok dan Pangsit Bakso, dengan melakukan riset pasar terlebih dahulu agar dapat menentukan target pasar. Persaingan usaha Cilok dan Pangsit Bakso juga semakin ketat. Agar Cilok dan Pangsit Bakso laris dipasaran, maka harus bisa bertahan dan mempunyai nilai jual agar dapat bersaing dengan penjual Cilok dan Pangsit Bakso lainnya.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso di Dusun Berambang



Pelaksanaan Kegiatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso adalah ceramah dan tanya jawab, memberikan informasi atau edukasi, diskusi dan praktik dalam pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 6 Agustus 2023 dimulai pada pukul 09.00 – 12.00 Wita, di rumah salah satu kader dan pengurus PKK Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Sosialisasi ini dihadiri oleh sekitar 50 (lima puluh) peserta yang terdiri dari Ibu - ibu PKK, Remaja Dusun Berambang, Desa Batu putih dan para Santri Pondok pesantren Ahlus Sunnah Waljamaah NW Desa Batu Putih. Semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Dalam sesi Sosialisasi pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso, diberikan informasi mengenai Resep pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso, bahan – bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso hingga cara pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso. Pada sesi diskusi para peserta saling bergantian menceritakan pengalaman dalam menjalankan berbagai usaha yang pernah mereka geluti



bahkan ada yang langsung tertarik untuk mencoba dengan resep yang ditawarkan oleh ibu dan bapak dosen serta mahasiswa. Kegiatan sosialisasi Cilok dan Pangsit Bakso ini sangat menarik perhatian warga masyarakat, dengan mempraktikkan langsung cara membuat dan dapat menikmati Cilok dan Pangsit Bakso yang telah dibuat.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso di Dusun Berambang

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso telah dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan Praktek pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso yang langsung dipraktikkan ke warga masyarakat Dusun Berambang.
- Dalam mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat pada Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Masyarakat Dusun Berambang Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat”, maka diperlukan kegiatan evaluasi sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Kegiatan Evaluasi sebelum kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso sebagai pembanding di awal pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum diberikan informasi mengenai cara membuat Cilok dan Pangsit Bakso. Setelah kegiatan Sosialisasi Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso selesai dilakukan maka diberikan kesempatan pada peserta Pengabdian Masyarakat untuk memberikan saran masukan setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi Pembuatan Cilok

dan Pangsit Bakso.

- c. Kesenambungan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dan mahasiswa pada ibu – ibu PKK dan warga masyarakat di Dusun Berambang Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat, diharapkan pengetahuan dan informasi yang telah diberikan dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dengan membuka usaha Cilok dan Pangsit yang dapat menambah pendapatan warga masyarakat Dusun Berambang.



Gambar 5. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring Pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso di Dusun Berambang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Berambang Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat, memberikan pengetahuan dan informasi dalam pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso. Dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso tersebut dapat disimpulkan bahwa mitra Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat, telah memahami cara membuat Cilok dan Pangsit Bakso. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki maka dapat meningkatkan produktifitas perekonomian, sehingga dapat menambah pendapatan perekonomian masyarakat di Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat.

SARAN

Kegiatan “Sosialisasi pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat pada Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Masyarakat Dusun Berambang Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat”, perlu ditingkatkan ke depannya dan difasilitasi oleh Kepala Desa melalui BUMDES sehingga warga masyarakat dapat membuka usaha kecil – kecilan dengan berjualan camilan seperti Cilok dan Pangsit Bakso yang dapat meningkatkan pendapatan perekonomian warga masyarakat setempat. Dalam jangka panjang kegiatan Sosialisasi pembuatan Cilok dan Pangsit Bakso ini diharapkan ke depannya dapat mengembangkan kreativitas para ibu – ibu PKK dan warga masyarakat Dusun Berambang, Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat dengan beragam camilan varian dari Cilok dan Pangsit Bakso lainnya.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Mey Susanti AS, Dewi Rispawati, Basuki Srihermanto, & Suryaningsih. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA DI ERA NEW NORMAL PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MAJU BERSAMA DUSUN PELEMPAT KABUPATEN LOMBOK BARAT .*J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i1.2>
- [2] Ferdi, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara. *Geosee*, 1(2). Hal. 37-43. E-ISSN 2745-391X. Tersedia pada <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee>.
- [3] Rangkuti, Freddy. (2004). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Dewi Rispawati, Basuki Srihermanto, & Iswan Iswan. (2023). SOSIALISASI PENCATATAN ADMINISTRASI SEDERHANA SEBAGAI USAHA PENINGKATAN OMZET PENJUALAN PADA BUMDES TPS 3R GAPUK MANDIRI – DESA GAPUK KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2(1), 189–198. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4681>
- [5] Rispawati, Dewi, dkk. (2021). Budidaya Lebah Madu Trigona pada KTH “Maju Berkah” Dusun Apit Aiq. Batulayar – Lombok Barat. 1(3). Hal. 149-161. E-ISSN 2797-5940. Tersedia pada <http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>.
- [6] Tjiptono, Fandy. (1997). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: ANDI.
- [7] Wibowo, A., Pradipta, A. P., Mulyati, M., & Utari, D. R. (2020). Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 357-365. E-ISSN 2528-5041. Tersedia pada <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.